



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

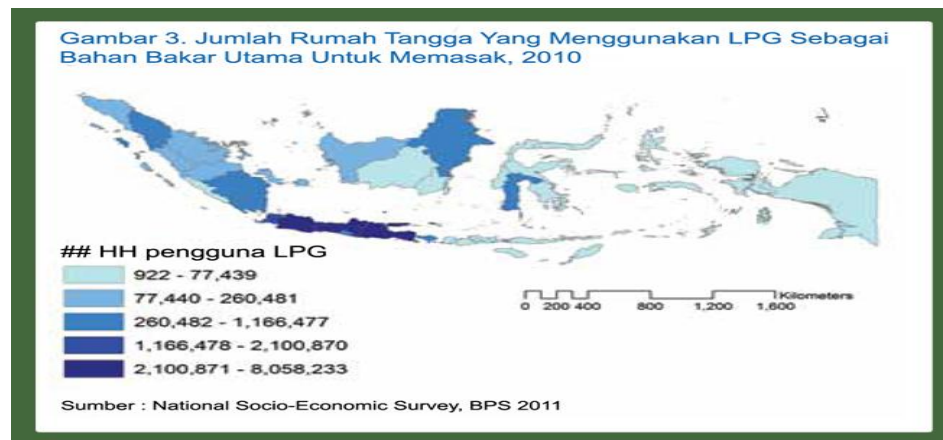
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Revolusi Industri pada tahun 1750-1850 berdampak terjadinya perubahan secara besar-besaran dibidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi serta memiliki dampak yang mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi dan budaya di dunia. Revolusi Industri menandai terjadinya titik balik besar dalam sejarah umat manusia.

Perkembangan teknologi bermanfaat untuk meningkatkan kegiatan penelitian & pengembangan (*research & development*) dalam bidang teknologi manufaktur (*manufacturing technology*) dan teknologi produk (*product technology*) sehingga produktivitas dalam industri (*manufacturing*) akan mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan perkembangan teknologi dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan suatu produk. Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar, merasakan manfaat dari kemajuan teknologi salah satunya pada industri alat memasak. Sebelum tahun 2000, masih banyak masyarakat di Indonesia yang memasak dengan menggunakan kayu bakar, arang dan minyak tanah. Cara memasak dengan alat-alat tersebut dinilai memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Untuk meminimalkan polusi dari alat masak tradisional maka pemerintah memperkenalkan alat masak LPG.

Penggunaan kompor LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) dinilai lebih baik karena mengurangi polusi yang dihasilkan dari kegiatan memasak, dan pada saat ini Indonesia mampu memproduksi 3 juta ton LPG dalam periode setahun yang cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk di Indonesia. Guna memenuhi kebutuhan konsumen tersebut, LPG dikemas dalam tabung ukuran 3kg dan 12 kg untuk kebutuhan rumah tangga, 50 kg untuk kalangan komersial, serta LPG bulk/curah untuk kalangan industri.



**Gambar 1.1 Penggunaan LPG di Indonesia**

**Sumber: National Socio-Economic**

Menurut survey dari PT Pertamina Indonesia pada 2014 menunjukkan bahwa di Indonesia pengguna LPG berjumlah 53 juta, sehingga membuat industri alat masak dengan tenaga LPG menjadi sangat penting. Pemerintah telah mencanangkan konversi minyak tanah ke LPG sejak tahun 1990, akan tetapi pengguna LPG di kala itu masih belum banyak sehingga perlunya masa peralihan untuk masyarakat. Melihat peluang tersebut, PT Citra Surya Abadi Prima membangun suatu industri alat masak bertenaga LPG. PT CSAP memiliki

beberapa pesaing dalam industri alat masak LPG, salah satunya PT Rinnai Indonesia yang merupakan *market leader*. Adapun hal yang mungkin menyebabkan pesaing tersebut menjadi *market leader* dikarenakan produk yang mereka jual ialah produk yang diimpor dari Negara Jepang yang menjadikan masyarakat ingin membeli produk tersebut.

Produk yang baik dihasilkan oleh SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas, melihat pesaing menjual produk impor dengan *standard* SDM yang tinggi maka PT CSAP harus menerapkan *standard* SDM yang tidak kalah dengan para pesaingnya untuk terus bisa bersaing di industri memasak di Indonesia. SDM menjadi aspek penting dibidang manufacturing tidak hanya sebagai operator mesin tetapi juga sebagai aset dari perusahaan. Menyadari akan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing di industri memasak maka CSAP membentuk bagian rekrutmen dan seleksi yang bertugas melakukan proses pencarian dan penyaringan SDM.

Proses rekrutmen dan seleksi yang dilakukan penulis dalam program kerja magang di PT Citra Surya Abadi Prima adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *posting* lowongan kerja pada Job street dan pada papan pengumuman yang berada di depan kantor
2. Melakukan seleksi lowongan pekerjaan yang masuk melalui CV yang diterima.
3. Melakukan pemanggilan dan penjadwalan *interview*.

4. Melakukan *Test kompetensi (Mathematic Test dan creativity Test)* dan kepada calon karyawan yang lulus test kompetensi di lakukan *interview* pada hari yang telah di tetapkan oleh HRD PT CSAP.
5. Melakukan konfirmasi lanjutan hasil *interview* yang telah dilakukan dan pemanggilan untuk pembuatan kontrak kerja.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan dari praktik kerja magang adalah memahami proses seleksi dan rekrutmen dalam perkembangan perusahaan serta memperoleh ilmu sumber daya manusia dari pekerja yang berkualitas di PT Citra Surya Abadi Prima.

Tujuan mengikuti program magang untuk penulis adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam bekerja dalam kelompok dan mengerjakan tugas dengan *deadline* yang di tentukan.
2. Penulis dapat mengetahui secara langsung dan bahkan mengikuti proses rekrutmen dan seleksi calon karyawan dalam sebuah perusahaan.
3. Memahami kondisi nyata ketika bekerja di perusahaan.
4. Penulis juga dengan melalui kerja magang mampu memperoleh relasi/*networking* yang nantinya mampu untuk membantu penulis dalam mencari pekerjaan.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program kerja magang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015 hingga 29 April 2015, 3 bulan masa efektif kerja dengan total jam kerja 480 jam.

#### 1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang diikuti penulis merupakan prosedur yang berlaku berdasarkan ketetapan Universitas Multimedia Nusantara dan PT Citra Surya Abadi Prima. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan *Curriculum Vitae* dan permohonan kerja magang dari kampus kepada PT Citra Surya Abadi Prima;
- b. Menjalani *interview* di PT Citra Surya Abadi Prima
- c. Pengisian formulir pengajuan kerja magang dari kampus;
- d. Pembuatan surat pengantar kerja magang dari kampus;
- e. Pemberian surat pengantar kerja magang kepada perusahaan;
- f. Pemberian surat balasan perihal konfirmasi dari pihak perusahaan;
- g. Pelaksanaan kerja magang (2 Februari 2015 – 29 April 2015);
- h. Pengisian formulir-formulir dari kampus yang berhubungan dengan kerja magang, meliputi kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir penilaian kerja magang, dan formulir laporan kerja magang;

- i. Penyusunan laporan kerja magang;
- j. Sidang kerja magang.

#### **1.4. Sistematika Penulisan Kerja Magang**

Sistematika penulisan laporan kerja magang ini terdiri dari 4 (empat) bab, adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang pelaksanaan program kerja magang, maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan juga sistematika penulisan laporan kerja magang.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan landasan teori yang berkaitan dengan program kerja magang.

##### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Bab ini membahas akan penjabaran tentang program kerja magang yang berisikan penjelasan tentang posisi/ jabatan penulis selama magang, tanggung jawab/ pekerjaan yang penulis lakukan, proses selama kerja magang, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, solusi atas kendala yang ditemukan selama kerja magang, dan juga hal-hal positif dari perusahaan yang penulis dapatkan selama program kerja magang tersebut.

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang penulis dapatkan berdasarkan observasi dan pengalaman selama program kerja magang disana. Serta terdapat saran-saran yang membangun bertujuan untuk membuat perusahaan tersebut lebih baik kedepannya.